

**PESAN-PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE USTADZ
SUPARMAN ABDUL KARIM**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

M. GENTA BAGASKARA

NPM. 1841010463

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PESAN-PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE USTADZ
SUPARMAN ABDUL KARIM**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**M. GENTA BAGASKARA
NPM. 1841010463**



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, M.A

Pembimbing II: Dr. Fitri Yanti, M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Youtube sudah menjadi database terbesar semua konten video yang ada di seluruh dunia. Dalam Youtube tersebut terdapat beragam konten yang bermanfaat seperti Ustadz Suparman Abdul Karim yang menggunakannya sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Dimana beliau memiliki *Channel* Youtube yang beliau beri nama beliau sendiri yang dibuat pada 19 September 2016, yang mana video dipublikasikan pertama kali yaitu pada 20 September 2016. Dengan *Subscribers* mencapai 195 ribu, dan jumlah total *Viewers* mencapai 28 juta, Membuat penulis tertarik meneliti Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *Channel* Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*), dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Video Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim pada bulan Juni-Juli 2022 dengan masing-masing 2 video dengan *Viewers* terbanyak pada tiap bulannya. Sumber data Sekunder dari buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi. Teknik Analisis data menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*).

Bedasarkan Hasil Analisis Pesan dakwah yang terkandung dalam Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim Meliputi Pesan Aqidah, Syari'ah, dan Pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti pada Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim merupakan inti ceramah yang terdapat pesan dakwah didalamnya. Dari kategori pesan yang telah disebutkan terdapat subkategori diantaranya yaitu: Pesan Aqidah meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-nya, Iman kepada Rasulnya. Pesan Syariah meliputi: Ibadah dan muamalah. Pesan Ahklak meliputi: Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Youtube, Analisis Isi, Aqidah, Akhlak, Syari'ah*

ABSTRACT

Da'wah is a necessity in order to develop religion. Da'wah must be carried out in accordance with current developments which have advanced in terms of technology and science. YouTube has become the largest database of all video content throughout the world. On YouTube there is a variety of useful content, such as Ustadz Suparman Abdul Karim who uses it as a medium for conveying da'wah. Where does he have Channel The YouTube which he gave his own name was created on September 19 2016, where the video was first published on September 20 2016. With subscribers reached 195 thousand, and the total number viewers reached 28 million, making the writer interested in researching what da'wah messages are contained in Channel YouTube Ustadz Suparman Abdul Karim.

This type of research is Library Research, with the nature of descriptive qualitative research. The primary data source in this research is the YouTube video of Ustadz Suparman Abdul Karim in June-July 2022 with 2 videos each with Viewers most every month. Secondary data sources from books, journals and relevant previous research results. Data collection techniques using documentation, interviews and observation. Data analysis techniques use Content Analysis.

Based on the analysis results, the da'wah messages contained in Ustadz Suparman Abdul Karim's YouTube include Aqidah, Sharia and Moral Messages. The content of the message examined on Ustadz Suparman Abdul Karim's YouTube is the core of the lecture which contains a da'wah message in it. From the message categories that have been mentioned, there are subcategories including: Aqidah messages include: Faith in Allah, Faith in His Book, Faith in His Messenger. Sharia messages include: Worship and muamalah. Ahklak's message includes: Morals towards Allah, Morals towards humans.

Keywords: *Da'wah Message, YouTube, Content Analysis, Aqidah, Morals, Shari'ah*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. GENTA BAGASKARA
NPM : 1841010463
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PESAN-PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE USTADZ SUPARMAN ABDUL KARIM” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Atau pun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis



M. GENTA BAGASKARA
NPM. 1841010463



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz
Suparman Abdul Karim"
Nama : M. Genta Bagaskara
NPM : 1841010463
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. H. Rosidi, MA

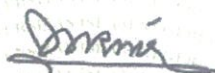
NIP. 196503051994031005

Pembimbing II


Dr. Fitri Yanti, MA

NIP. 197510052005012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim”**, disusun oleh M. Genta Bagaskara, NPM : 1841010463, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa / 30 April 2024.

TIM PENGUJI MUNAQSAH

Ketua Sidang : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)

Sekretaris : Umi Rojiati, M. Kom. I (.....)

Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....)

Penguji II : Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Fitri Yanti, MA (.....)

Mengetahui,

Dr. Faizal, S.Ag. M.Ag
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faizal, S.Ag. M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

(QS.Ali-Imran [3]: 104)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang. Kepada:

1. Kedua orangtua ku, Bapak joni dan Ibu Susi yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan mendo'akan dengan penuh keikhlasan cinta serta senantiasa mendukung setiap perjalanan langkahku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap ibadahnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Bapak dan Ibunda dan kita tak hanya berkumpul di dunia namun juga di syurga-Nya Allah SWT.
2. Untuk Mbak ku Arum Teza Kinanti Terimakasih senantiasa mendo'akan dan m semangat untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan, terimakasih telah mendukung dan mendo'akan kelancaran kuliahku, semoga allah memberi kemudahan dalam setiap langkah kalian.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih untuk kasih sayang yang teramat sangat banyak dilimpahkan agar terselesaikan study ini.

RIWAYAT HIDUP

M.Genta Bagaskara lahir di Bandar Lampung, pada hari sabtu tanggal 03 Februari 2001. Merupakan putra kedua dari dua bersaudara, Pasangan Bapak Joni dan Ibu Susi. Memulai Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah 1, TalangPadang pada tahun 2005-2007. Berlanjut ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Sukabumi, Bandar Lampung pada tahun 2007-2012. Melanjutkan kembali pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2012-2015, kemudian Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Bandar Lampung pada tahun 2012-2018 dengan jurusan MultiMedia. Dan berlanjut sampai ke tingkat perguruan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai dari semester 1 tahun angkatan 2018 dengan Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah atas sebaik-baiknya nikmat yang telah Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan, dan juga berkat karunia serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul **“Pesan-Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim”**. Shalawat beserta salam semoga senantiasa selalu Allah Subhanahu Wa Ta'ala curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, kepada para keluarga, sahabat serta seluruh umat manusia yang selalu menghidupkan sunnah-sunnah beliau. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Adapun dalam proses penyusunannya, skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan berbagai pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Nur Istiani. M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. H. Rosidi, MA., selaku pembimbing I serta Ibu Dr. Fitri Yanti, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan masukan serta motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus bapak ibu dosen Program studi KPI yang sudah memberikan

banyak ilmu, pelajaran, serta nasehat selama proses perkuliahan berlangsung sampai dengan selesai.

6. Terimakasih Untuk Ustadz Suparman Abdul Karim atas waktu dan paritispasinya bersedia di wawancara dan mengizinkan penelitian di akun Youtubenanya.
7. Seluruh keluarga KPI G angkatan 2018, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala kebaikan, kebersamaan dan semua perjalanan yang berkesan.
8. Terimakasih atas semua kebaikan teman-teman yang telah mendoakan dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.

Akhirnya ungkapan do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.



Bandar Lampung, Maret 2024

M. Genta Bagaskara
1841010463

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN BIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE

A. Analisis Isi	21
1. Pengertian Analisis Isi	21
2. Pendekatan Analisis Isi	22
3. Tahapan Analisis Isi	25
B. Pesan Dakwah.....	26
1. Jenis Pesan Dakwah	26
2. Pesan (Materi) Dakwah	34
3. Karakteristik Pesan Dakwah	40
C. Media Dakwah.....	40
1. Pengertian Media Dakwah	40
2. Jenis-Jenis Media Dakwah dan Spesifikasinya	42

BAB III GAMBARAN UMUM DAKWAH USTADZ SUPARMAN ABDUL KARIM DI YOUTUBE

A. Deskripsi Channel Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim	51
1) Biografi Singkat Ustadz Suparman Abdul Karim	51
2) Sejarah Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.....	52
3) Tampilan Channel Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim	54
B. Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim	55
1. Menelanjangi Khilafatul Muslimin (Banyak Warga KM Bertaubat) @Ustadz Suparman Abdul Karim	56
2. CAK ISLAH BAHRAWI GETARKAN IPDN, Bongkar Bahaya Ideologi WAHABI SALAFI, Kita Wajib Waspada..!!!	69
3. Hukum Puasa Arafah Sabtu (9 Juli) (Katanya: Haram, Karena Sudah Ada Yang Lebaran?) Simak Jawabannya. Yang disampaikan oleh Ustadz Suparman Abdul Karim	80
4. Video yang berjudul Beda Idul Adha. Tidak Sah, Shalat ID dan Qurban Pada Hari Sabtu 9 Juli 2022, Jika berada di Indonesia! Yang disampaikan oleh Ustadz Suparman Abdul Karim	89

BAB IV ANALISIS PESAN-PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE USTADZ SUPARMAN ABDUL KARIM

A. Analisis Pesan Dakwah	99
--------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Tampilan Channel Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim	54
3.2 Menelanjangi Khilafatul Muslimin (Banyak Warga KM Bertaubat) @Ustadz Suparman Abdul Karim	56
3.3 Cak Islah Bahrawi Getarkan Ipdn, Bongkar Bahaya Ideologi Wahabi Salafi, Kita Wajib Waspada..!!!	69
3.4 Hukum Puasa Arafah Sabtu (9 Juli) (Katanya: Haram, Karena Sudah Ada Yang Lebaran?) Simak Jawabannya.	80
3.5 Beda Idul Adha. Tidak Sah, Shalat ID dan Qurban Pada Hari Sabtu 9 Juli 2022, Jika berada di Indonesia!	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Judul
Lampiran 2	: Surat Perubahan Judul
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Bukti Hadir Munaqosah
Lampiran 6	: Turnitin
Lampiran 7	: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman, salah pengertian dan salah interpretasi dalam memahami judul ini, maka perlu penulis jelaskan secara singkat pengertian judul skripsi ini, yaitu “Pesan-Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim”, Berikut penjelasannya:

Pesan Dakwah, dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistic dakwah.¹ Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.”² Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui Tindakan maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Pada Prinsipnya Pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis.³

Pesan Dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an maupun hadis yang disampaikan oleh dai kepada mad'u, baik itu berupa lisan, tulisan, gambar, maupun perbuatan yang tujuannya untuk mengajak para mad'u dalam melakukan kebaikan tanpa paksaan. Adapun dalam penelitian ini pesan

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). 318.

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,318-319.

dakwah yang dimaksud adalah kumpulan Video Dakwah yang terdapat pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim. Sebagaimana penulis akan menganalisis tentang apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam video pada *Channel* Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

Youtube adalah sebuah portal *website* yang menyediakan layanan video *sharing*. user yang telah mendaftar bisa mengupload video miliknya ke server youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia.⁴ Youtube sudah menjadi layanan berbagi video yang paling dominan dewasa ini. Layanan yang lahir pada febuari 2005 ini memungkinkan siapa saja untuk menemukan, menonton, dan berbagi video kepada sesama pengguna internet. Seiring perkembangannya, peran Youtube pun bertambah.⁵ Youtube menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari para pembuat konten sampai pengiklan, baik besar maupun kecil. Youtube juga menjadi ajang berbagi, menginformasi, dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.⁶

Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa youtube merupakan sebuah situs *website* yang memberikan penggunanya kesempatan untuk siapapun dapat membagikan video miliknya ke server youtube. Selain sebagai wadah untuk membagikan video, Youtube juga menjadi tempat untuk mencari berbagai macam informasi ataupun hiburan secara gratis yang mana dengan cakupan yang sangat luas. Adapun akun youtube yang menjadi objek penelitian ini adalah akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim, dimana akun tersebut menyediakan berbagai macam video dakwah dengan berbagai macam tema yang disampaikan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat dipahami bahwa penelitian dengan judul “Pesan-Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim” studi dilakukan untuk

⁴Asdani Kindaro, *Belajar Sendiri YouTube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008). 1.

⁵ Ni Ketut Susrini, *Beken Dengan YouTube*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 4.

⁶ *Ibid.*,

mengkaji apa saja pesan-pesan dakwah yang di sampaikan pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Analisis isi pesan dakwah yang ada pada akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim, yang akan dianalisis menggunakan Analisis Isi (*Content Analisis*). Dengan berfokus pada 4 video dakwah bulan Juni-Juli 2022 dengan masing-masing 2 video berdasarkan *Viewers* terbanyak pada tiap bulannya.

B. Latar Belakang

Agama hadir dalam diri manusia sepanjang sejarah eksistensinya di muka bumi, agama hadir sebagai kebutuhan umat manusia, agama juga telah dijadikan sebagai ideologi yang mengatur lini kehidupan manusia. Kegiatan dakwah merupakan mengajak, menyeru, dan juga proses mendoktrin seseorang agar berubah dari suatu kondisi perilaku kepada kondisi yang lebih baik.⁷

Dakwah adalah mengajak orang atau sekelompok orang kepada kebaikan atau jalan Tuhan dan mencegah dari yang mungkar. Dakwah dalam bahasa arab, *da'wat* atau *dawatun* biasa digunakan untuk arti-arti, memanggil atau menyeru dan mengajak manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat islam secara sadar dan terencana. Bisa juga diartikan bahwa dakwah adalah kewajiban seorang muslim untuk mengajak keluarganya juga menyeru pada manusia seluruhnya, di setiap waktu, tempat, untuk mengikuti Rasulullah dari ucapan, perbuatan, dan perilaku sehari-hari. Dakwah juga dikatakan sebagai mengajak seseorang dalam kebaikan melalui metode dan media yang sesuai dengan target dakwah atau mad'u.⁸

⁷Qudratullah, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*, (Klaten: Lakeisha, 2021). 1.

⁸ Yunita Sari, Fitri Yanti, Agus Hermanto, "Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah," *Al-Ukhwah-Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2, No. 2 (2023): 153,

Youtube sudah menjadi database terbesar semua konten video yang ada di seluruh dunia. Dalam Youtube tersebut terdapat beragam konten yang bermanfaat maupun yang tidak bagi semua kalangan, seperti konten dakwah, pendidikan, musik, ekonomi, tutorial dan berbagai video lainnya baik itu dari kegiatan pribadi maupun dari sumber lainnya. Dan semua orang dapat menjadi bagian untuk mengunggah maupun mengunggah konten video tersebut, seperti halnya pemanfaatan dalam bidang dakwah agama.

Youtube menempati urutan teratas media sosial terpopuler untuk masyarakat Indonesia. Youtube berhasil menjaring 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna Internet berusia 16-64 tahun. Berdasarkan riset yang dilakukan Hootsuite dan We Are Social per Januari 2021, pengguna Internet berusia 16-24 tahun paling banyak menghabiskan waktunya menonton video online di perangkat mereka. Tercatat, 98,5 persen dari 181,9 juta populasi memilih beraktivitas di internet dengan menonton video online atau streaming. Artinya, 179,1 juta orang di Indonesia telah memanfaatkan internet untuk menonton video online. Selain itu, 74,3 persen dari total populasi atau 135,1 juta orang telah menghabiskan waktunya di internet untuk menonton vlog atau video blog. Sementara layanan streaming lain seperti musik telah menjangkau 84 persen pengguna atau 152 juta masyarakat Indonesia.⁹

Berdakwah pada zaman sekarang ini tidak hanya melalui ceramah-ceramah di masjid pada umumnya tetapi juga berdakwah bisa dilakukan dengan beragam cara dan berdakwah juga bukan hanya pada satu tempat yaitu masjid tetapi juga berdakwah bisa dilakukan di banyak tempat.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kW5wuIoAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=kW5wuIoAAAAJ:NXb4pA-qfm4C

⁹Newswire, "Dipakai 93,8% Pengguna Internet Indonesia, Youtube Jadi Medsos Terpopuler", solopos.com, 2021, <https://www.solopos.com/dipakai-938-pengguna-internet-indonesia-youtube-jadi-medsos-terpopuler-1107625>

Pada zaman sekarang banyak media yang bisa digunakan untuk berdakwah seperti televisi, koran, majalah, buku, internet, bahkan lagu, sehingga pesan-pesan ajakan dakwah yang berupa nasihat, ajakan untuk kemaslahatan umat bisa tersampaikan dengan mudah.¹⁰

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah media Youtube.¹¹

Keharusan tetap berlangsungnya dakwah ditengah-tengah masyarakat adalah tugas sebagai umat muslim karena berdakwah menjadi tanggungjawab setiap umat Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Quran, surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Al-Imran: 104).

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut untuk dikemas

¹⁰ Fitri Yanti, “Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid.” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, Vol.12, No 2 (2016): 211, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kW5wuIoAAAAJ&citation_for_view=kW5wuIoAAAAJ:9yKSN-GCB0IC

¹¹Hamdan, Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion*, Vol.6, No.1 (2021): 74, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>

dengan terapan media komunikasi sesuai dengan aneka mad'u (komunikasikan) yang dihadapi. Laju perkembangan zaman berpacu dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi,¹² tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana yang menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat di bumi lain. Kecanggihan teknologi komunikasi ikut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya kegiatan dakwah sebagai salah satu pola penyampaian informasi dan upaya transfer ilmu pengetahuan.¹³ Hal tersebut menunjukkan bahwa proses dakwah bisa terjadi dengan menggunakan berbagai sarana/media, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memungkinkan hal itu. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak positif sebab dengan demikian pesan dakwah dapat menyebar sangat cepat dengan jangkauan dan tempat yang sangat luas pula.¹⁴

Penyampaian dakwah ini sendiri harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh mad'u. seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorangpun yang menyangkal bahwasanya masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Akan tetapi, dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat sekarang, dakwah tidak cukup hanya disampaikan di masjid saja tanpa mencari alternatif lain. Perlu ada strategi juga untuk mengembangkan dakwah agar jangkauan penerima lebih luas, yaitu dengan menggunakan berbagai sarana prasarana yang tersedia. Karena peran penting yang diemban seorang da'i sebagai pelopor kebaikan ditengah masyarakat, dan banyaknya da'i yang sadar pentingnya memanfaatkan kecanggihan media saat ini. Sehingga tak jarang sudah banyak da'i yang memanfaatkan sosial media sebagai media dakwah, salah satunya adalah youtube. Melalui youtube yang mudah diakses dimana saja akan dengan cepat tersebar luas tanpa terikat

347. ¹² Aminuddin, "Media Dakwah," Al-Munzir Vol. 9. No. 2 November 2016,

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ *Ibid.*,

ruang dan waktu. Pesan dakwah akan tersampaikan secara jelas kepada para pendengar dan dapat ditonton ulang dikemudian hari.

Ustadz Suparman Abdul Karim merupakan salah satu da'i yang berasal dari Lampung, tepatnya berdomisili di Way Dadi, Sukarame, Bandar Lampung yang turut memanfaatkan youtube sebagai media untuk penyampaian pesan dakwahnya. Akun Youtube dengan nama Suparman Abdul Karim mulai bergabung pada tanggal 19 September 2016, yang mana video dipublikasikan pertama kali yaitu pada tanggal 20 september 2016. Hingga saat ini keseluruhan video yang telah dipublikasikan sebanyak 1,9 ribu video. Dan akun tersebut telah memiliki *subscriber* yang mencapai 195 Ribu, dengan jumlah total *Viewers* mencapai 28 Juta.¹⁵

Melalui akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim berbagai jenis video dakwah disampaikan dengan bermacam-macam tema yang menarik dan dipublikasikan setiap harinya. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada beberapa video dakwah yang dipublikasikan akun youtube tersebut pada bulan juni-juli 2022 dengan mengkategorikan video berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak. Adapun ditentukan 4 video dakwah teratas yang terdiri dari 2 video bulan Juni, dan 2 video bulan Juli dengan viewer terbanyak, adapun video dari:

pertama, video dakwah yang dibagikan pada tanggal 3 Juni 2022 yang telah ditonton sebanyak 265.004 yang berjudul "Menelanjangi Khilafatul Muslimin (Banyak Warga KM Bertaubat) @Ustadz Suparman Abdul Karim". *Kedua*, video dakwah yang dibagikan pada tanggal 26 Juni 2022 yang telah ditonton sebanyak 120.630 yang berjudul "Cak Islah Bahrawi Getarkan Ipdn, Bongkar Bahaya Ideologi Wahabi Salafi, Kita Wajib Waspada..!!!". *Ketiga*, video dakwah yang di bagikan pada tanggal 7 Juli 2022 dengan jumlah viewers 484.109 yang berjudul "Hukum Puasa Arafah Sabtu (9) Juli) (Katanya: Haram, Karena Sudah Ada Yang Lebaran?) Simak Jawabannya".

¹⁵<https://socialblade.com/youtube/channel/UCaZp5YtL6SLwbEtAwGaBGh> Q diakses pada 02 maret 2024.

Keempat, video dakwah yang dibagikan pada 2 Juli 2022 dan telah ditonton sebanyak 212.464 kali yang berjudul “Beda Idul Adha. Tidak Sah, Shalat ID dan Qurban Pada Hari Sabtu 9 Juli 2022, Jika berada di Indonesia!”.

Melihat data dan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pesan-pesan Dakwah Pada Akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim”. Adapun penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Analisis isi pesan dakwah pada beberapa video yang dipublikasikan bulan juni-juli 2022.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada pesan-pesan dakwah yang ada pada 4 video dakwah di akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim pada bulan Juni-Juni 2022 dengan *viewers* terbanyak dengan masing-masing 2 video pada tiap bulannya. Sedangkan untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub-fokus yang mempertanyakan mengenai nilai akhlak, aqidah dan syariah yang terkandung dalam isi video yang disampaikan pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

D. Rumusan Masalah

Dengan memacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu adanya sebuah pengarah masalah yang mendalam dari skripsi ini, agar pembahasannya konsisten dan tidak melebar keluar dari fokus kajian yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *channel* Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim bulan Juni-Juli 2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah

yang terkandung dalam *channel* Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim bulan Juni-Juli 2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan menjadikan referensi bacaan dalam mencari informasi bagi peneliti yang lain.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap dapat mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Suparman Abdul Karim di channel youtubenya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran pesan yang disampaikan oleh Ustadz Suparman Abdul Karim melalui media sosial. Serta penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi bagi peneliti lain dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi akan youtube sebagai media dakwah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”, karya Muhaimin Abdullah (2021) UIN Raden Intan Lampung. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi dari pesan dakwah Habib Ja’far Husein dan Respon dari netizen melalui kolom komentar di video channel youtube jeda nulis. Jenis penelitian *library research* dengan analisis data menggunakan metode *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah dalam channel youtube jeda nulis yang dibawakan oleh Habib Ja’far Husein lebih

banyak berisi tentang akhlak, terutama akhlak manusia kepada manusia.¹⁶

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti konten dakwah video di Youtube, kemudian persamaan terletak pada metode kualitatif. Perbedaannya adalah pada *channel* Youtube dan orang yang menyampaikan dakwahnya, Peneliti sebleumnya meneliti *channel* Jeda Nulis yang di miliki Habib Husein Jafar, sedangkan peneliti meneliti *channel* Ustadz Suparman Abdul Karim.

2. Skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube”, karya Dita Ayu Saras Sita (2020) UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi konten kajian dakwah ustadz Khalid Basalamah melalui media youtube. Merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian pesan dakwah yang ditemukan pada channel youtube ustadz Khalid Basalamah dapat dikategorisasikan secara sistematis, yaitu: 1 pesan aqidah, 2 pesan syariah, 3 pesan akhlak.¹⁷

Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang isi pesan dakwah pada video yang ada di akun Youtube.

Perbedaannya adalah penelitian objek penelitian, Dimana penelitian ini pada akun Youtube Ustadz Khalid Basalamah, sedangkan peneliti pada akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah”, karya Anis Fitriani (2018) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹⁶Muhaimin Abdullah , “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung., 2021)

¹⁷Dita Ayu Saras Sita, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah dan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang paling dominan dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah. Menggunakan metode analisis isi melalui pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah pada secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan akhlaq dengan perolehan persentase sebesar 58,15%, pesan aqidah dengan persentase 29,08%, pesan syariah dengan persentase 12,17%.¹⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti isi pesan dakwah yang terkandung pada video akun youtube.

Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan kualitatif.

4. Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram”, karya Guesty Tania (2019) UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini meneliti terhadap apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun instagram Hanan Attaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dalam akun instagramnya @hanan_attaki. Untuk mencapai penelitian di atas maka dalam skripsi ini dipakai sebuah metode analisis isi (content analysis) melalui pendekatan kualitatif. Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa: pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam akun instagram @hanan_attaki secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah meliputi

¹⁸Anis Fitriani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

sholat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, husnudzon, dan bersyukur. Dengan pesan akhlak yang paling dominan. Seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah maupun umat manusia.¹⁹

Pesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi, dan sama-sama meneliti isi pesan yang terkandung dalam konten media sosial.

Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya adalah menggunakan Media sosial Instagram, sedangkan peneliti meneliti Media Youtube.

5. Skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube”, Karya Verbena Uktab (2021) UIN Raden Intan Lampung, Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan isi pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam channel youtube. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari video ceramah dalam channel youtube “Syekh Ali Jaber”, sedangkan data sekunder berupa teori-teori serta penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa isi pesan dakwah dalam 6 video ceramah Syekh Ali Jaber yang penulis teliti baik yang merupakan kategori aqidah, syariah maupun akhlak semuanya berasal dari sumber-sumber terpercaya. Bahan dasar pesan dakwah Syekh Ali Jaber adalah Al Qur’an dan Hadits, ditambah dengan pendapat ulama, kisah-kisah, dan berita.²⁰

¹⁹ Guesty Tania, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁰ Verbena Uktab, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai isi pesan dakwah yang terkandung dalam video Youtube dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini adalah pada objek penelitian, penelitian lama meneliti tentang akun Youtube Ustadz Ali Jaber, sedangkan peneliti meneliti di akun Youtube Ustadz Suparman Abdul karim.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.²¹ Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Yaitu penelitian kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang berkaitan dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti video dakwah pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim bulan Juni-Juli 2022.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif yang membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam channel YouTube Ustadz Suparman Abdul

²¹J.R. Raco, Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2.

Karim. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan dengan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif.²²

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang sifat *up to date*.²³ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa video dakwah yang diunggah oleh akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim, dengan berfokus pada 4 video dakwah bulan Juni-Juli 2022 dengan masing-masing 2 video berdasarkan *Viewers* terbanyak pada tiap bulannya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data Sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.²⁴ Penulis menggunakan artikel, buku-buku, hasil wawancara ataupun dokumentasi yang diperoleh dari Ustadz Suparman Abdul Karim.

²² Eriyanto, "Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya" (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011) 47.

²³ Sandu Siyoto, M.Kes, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

²⁴ *Ibid.*, 68.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa bukti yang diambil alih dari berbagai informasi tertulis yang relevan dengan topik penelitian, dapat berupa tulisan, foto, maupun video. Yang dimaksud dalam hal ini merupakan cara periset mendapatkan informasi (data) yang berhubungan dengan riset yaitu berupa gambar, video, riwayat hidup seseorang, ataupun ulasan suatu kejadian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa video dakwah pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada video dakwah di akun youtube Ustad Suparman Abdul Karim yang dipublikasikan pada bulan juni-juli 2022, yaitu berjumlah 84 video. Kemudian video dakwah tersebut dikategorikan 2 video dakwah pada bulan juni, dan 2 video dakwah pada bulan juli berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak untuk diteliti, maka terdapat 4 video teratas yang dapat penulis analisis lebih mendalam menggunakan pendekatan analisis isi.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.²⁵ Adapun Teknik wawancara yang di gunakan adalah bebas terpimpin. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Wawancara jenis ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

hal yang akan ditanyakan.²⁶ Wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data pemilik akun Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim berupa Latar Belakang kehidupan, Pendidikan, Perjalanan Dakwah, serta hal yang membuat Ustadz Suparman Abdul Karim tertarik untuk berdakwah di Youtube.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dari hasil melihat, atau menyaksikan aktivitas yang dilakukan oleh responden atau mendengarkan apa yang dilakukan para responden. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni mengamati berbagai informasi mengenai Ustadz Suparman Abdul Karim dari berbagai sumber. Sebagaimana dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data ini penulis menggunakan observasi Non Partisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari hari akan tetapi hanya pengamat independent.

Observasi digunakan untuk mencari data tentang pesan-pesan dakwah Ustadz Suparman Abdul Karim dengan Mendengar, Melihat, Mengamati, serta Menganalisis video dakwah pada Channel Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar.²⁷ Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik

²⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016).

²⁷ Lexy J Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya,1995)

pendekatan deskriptif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya.²⁸

Adapun langkah- langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data (data Reduction)

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang lebih direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁸ Tietiep Rohendi Rohidi .Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press,1992)

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang saling terkait satu sama lain, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab I, menguraikan tentang pokok masalah serta alasan yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian. Berisi sub bab yang terdiri dari penegasan judul yang dipergunakan sebagai penjelas variabel agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran, latar belakang masalah yang menjelaskan persoalan yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan permasalahan penelitian yang mencakup fokus penelitian, rumusan masalah dengan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, selanjutnya penguraian mengenai manfaat dan tujuan penelitian, menjabarkan beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah serta mendeskripsikan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab II, dipergunakan penulis untuk menjelaskan teori-teori yang terkait dengan bahasan penelitian. Yang terdiri dari 3 Sub Bab, diantaranya: Sub Bab *Pertama*, membahas tentang Pengertian Analisis Isi. Sub Bab *Kedua*, berisi penjelasan tentang Pesan Dakwah. selanjutnya Sub Bab *Ketiga*, membahas tentang Youtube.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian

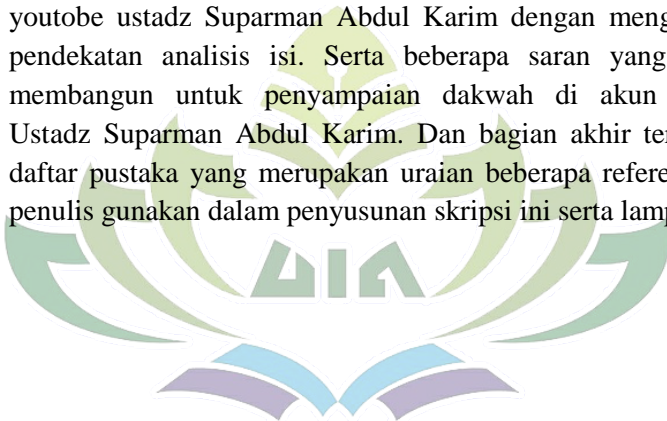
Pada bab III, menjelaskan tentang gambaran akun youtube ustadz Suparman Abdul Karim sebagai objek penelitian. Yang meliputi biografi singkat, Sejarah Youtube, Tampilan *channel* Youtube, serta penyajian data atau fakta yang telah diperoleh saat penelitian pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim.

Bab IV Analisis

Pada bab IV, mendeskripsikan tentang analisis penulis terhadap fakta dan data yang ditemukan dilapangan untuk selanjutnya menghasilkan temuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan. Lebih jauh, bab ini merupakan penjelasan tentang isi pesan-pesan dakwah pada akun youtube ustadz superman abdul karim yang disajikan menggunakan pendekatan analisis isi.

Bab V Penutup

Pada bab V berisi tentang kesimpulan dan saran berupa pernyataan singkat mengenai pesan-pesan dakwah pada akun youtube ustadz Superman Abdul Karim dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Serta beberapa saran yang bersifat membangun untuk penyampaian dakwah di akun youtube Ustadz Superman Abdul Karim. Dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang merupakan uraian beberapa referensi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis pembahasan demi pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan yaitu Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam channel youtube ustadz Suparman Abdul Karim.

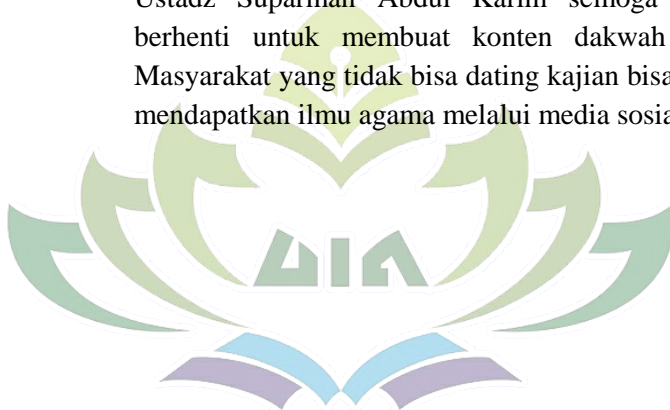
Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa dalam video yang diamati penulis yaitu 4 video dakwah dengan *Viewer* terbanyak pada bulan Juni-Juli 2022 pada akun youtube Ustadz Suparman Abdul Karim maka penulis memperoleh kesimpulan:

Pesan dakwah yang terkandung dalam Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim Meliputi Pesan Aqidah, Syari'ah, dan Pesan Akhlak. Isi pesan yang di teliti pada Youtube Ustadz Suparman Abdul Karim merupakan inti ceramah yang terdapat pesan dakwah didalamnya. Dari kategori pesan yang telah disebutkan terdapat subkategori diantaranya yaitu: Pesan Aqidah meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-nya, Iman kepada Rasulnya. Pesan Syariah meliputi: Ibadah dan muamalah. Pesan Akhlak meliputi: Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan terhadap isi konten dakwah Utadz Abdul Somad sekaligus memberikan insprirasi baru bagi para da"i dan anak muda, guna untuk kemajuan dunia dakwah di Indonesia. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi umat muslim, khususnya para da'i menjadikan sosial media menjadi ladang amal ibadah sebagaimana dicontohkan Ustadz Suparman Abdul Karim yang berdakwah melalui sosial media. Selain itu kita juga bisa mendengarkan hal-hal positif melalui konten beliau, belajar lebih banyak lagi mengenai pemahaman agama.
2. Bagi Masyarakat yang berperan sebagai mad'u agar dapat memanfaatkan media sosial khususnya Youtube sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu agama.
3. Bagi semua pembuat konten dakwah, khususnya Ustadz Suparman Abdul Karim semoga tidak berhenti untuk membuat konten dakwah agar Masyarakat yang tidak bisa datang kajian bisa terus mendapatkan ilmu agama melalui media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asdani Kindaro. *Belajar Sendiri YouTube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- J.R. Raco, Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Qudratullah. *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- Michael H Walizer, *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Muhammad Munir. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Ni Ketut Susrini, *Beken dengan Youtube*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.
- Sandu Siyoto, M.Kes, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Suparman Abdul Karim, *Shalatku Paling Benar? Kesepakatan & Perbedaan Pendapat Para Ulama Mengenai Tata Cara Shalat Nabi SAW*. Bandar Lampung: UKHUWWAH PUBLISHING, 2014.

Tietiep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

Skripsi

Anis Fitriani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Dita Ayu Saras Sita, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Guesty Tania, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Muhaimin Abdullah , “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung., 2021)

Verbena Uktab, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Jurnal

Aminuddin, “Media Dakwah,” *Al-Munzir* Vol. 9. No. 2 November 2016.

Fitri Yanti, “ Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid.” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, Vol.12, No 2 (2016):
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kW5wuIoAAAAJ&citation_for_view=kW5wuIoAAAAJ:9yKSN-GCB0IC

Hamdan, Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion*, Vol. 6, No. 1 (2021): ,
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>

Yunita Sari, Fitri Yanti, Agus Hermanto, "Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah," *Al-Ukhwah-Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2, No. 2 (2023): ,
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kW5wuIoAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=kW5wuIoAAAAJ:NXb4pA-qfm4C

Website

<https://muslim.or.id/9675-puasa-dan-berhari-roya-bersama-pemerintah.html>

<https://socialblade.com/youtube/channel/UCaZp5YtL6SLwbEtAwGaBGhQ>

https://wislah.com/hadis-tentang-qurban-kolektif/#Sanad_Matan_Hadis_Tentang_Qurban_Kolektif

<https://www.youtube.com/watch?v=DRk2jFNOUeM&list=PL6S69dGr0r02dzRGNRpBOjUVFwOWY50CIJp&index=2>

<https://www.youtube.com/watch?v=eLGYoZ4nty0&list=PL6S69dGr02dzRGNRpBOjUVFwOWY50CIJp&index=1>

<https://www.youtube.com/watch?v=jIgcGGHvPrs&list=PL6S69dGr02dwG8zcPWuMS7gmzUCpfYp0o&index=2&t=724s>

<https://www.youtube.com/watch?v=rIHiaCLyYSE&list=PL6S69dGr02dwG8zcPWuMS7gmzUCpfYp0o&index=2>

Newswire, "Dipakai 93,8% Pengguna Internet Indonesia, Youtube Jadi Medsos Terpopuler", *solopos.com*, 2021,
<https://www.solopos.com/dipakai-938-pengguna-internet-indonesia-youtube-jadi-medsos-terpopuler-1107625>

Shahiih al-Bukhari (XII/283, al-Fat-h), dan Shahiih Muslim kitab az-Zakaah, bab at-Tahriidh ‘ala Qatlil Khawaarij (VII/169, Syarh an-Nawawi).Referensi : https://almanhaj.or.id/3204-6e-munculnya-kaum-khawarij.html#_ftn7

